

Pelatihan Kewirausahaan “Budidaya Perlebahan” Bagi Anggota Pramuka Penegak Dan Pandega Di Kwartir Ranting Cipayung”

Asim, Nurminingsih, Ahmadun, Rushadiyati
Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Respati Indonesia
Email : nings@urindo.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan karakter kewirausahaan merupakan pendidikan yang bertujuan menanamkan kebiasaan di bidang wirausaha. Implementasi dalam pengabdian masyarakat ini adalah pembinaan anggota dalam kegiatan kepramukaan dimana anggota Pramuka mendapatkan standar pembinaan perihal kecakapan umum dan khusus. Pembinaan tersebut mampu melahirkan kreativitas dan inovasi sebagai energi utama kewirausahaan. Kegiatan Kepramukaan mampu memanfaatkan potensi organisasi dan anggota-anggotanya untuk berkembang, bekerjasama dengan dunia usaha, pemerintah daerah, atau komponen masyarakat lain untuk mendapat dukungan dari kegiatan organisasi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan atas kerjasama Universitas, mitra (PT. Madu Pramuka) dan Kwartir Pramuka Ranting Cipayung. Sasaran kegiatan adalah anggota Pramuka Penegak dan Pandega di Kwartir Ranting Cipayung. Tujuan pengabdian adalah mencetak tenaga terampil di bidang perlebahan dengan memberi kesempatan kepada masyarakat luas untuk mengenal dan mengukuti pelatihan budidaya perlebahan. Metode Tahapan kegiatan pelatihan adalah Tahap I dan akan berlanjut pada Tahap 2. Pelaksanaan kegiatan diikuti oleh 50 orang Anggota Pramuka dan berlangsung selama 1 hari pada Jumat, 27 September 2019 di lokasi mitra yakni PT. Madu Pramuka Cibubur Jakarta. Hasil kepuasan peserta program pengabdian diketahui bahwa rata-rata pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah 84% sangat baik dan 16% baik. Diharapkan kegiatan pelatihan kewirausahaan memberi dampak positif dan menimbulkan motivasi wirausaha dan melahirkan *startup* baru dari anggota Pramuka.

Kata Kunci : Kewirausahaan, Budidaya Perlebahan, Pramuka

ABSTRACT

Entrepreneurship character education is education that aims to instill habits in the field of entrepreneurship. The implementation in this community service is fostering members in scouting activities where Scout members get guidance in terms of general and special skills. The coaching can give birth to creativity and innovation as the main energy of entrepreneurship. Scouting activities are able to utilize the potential of the organization and its members to develop, in collaboration with the business world, local government, or other community components to get support from the organization's activities. The implementation of this activity was carried out in collaboration with the University, partners (PT. Madu Scouts) and Cipayung Branch Scouting Quartering Quartiles. The target activity is members of the Scout Enforcement and Pandega in Kwartir Branch Branch Cipayung. The purpose of abrogation is to produce skilled workers in the field of beekeeping by giving opportunities to the wider community to recognize and prove training in beekeeping. Method The stages of the training activities are Phase I and will continue to Phase 2. The implementation of the activity is attended by 50 Scout Members and lasts for 1 day on Friday, September 27, 2019 at the

<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS>

Article History :

Sumbitted 30 Oktober 2019, Accepted 31 Oktober 2019, Published 31 Oktober 2019

partner location namely PT. Honey Scout Cibubur Jakarta. The results of the satisfaction of the program participants are known that the average implementation of training activities was 84% very good and 16% good. It is expected that entrepreneurship training activities will have a positive impact and generate entrepreneurial motivation and give birth to new startups from Scout members.

Keywords: Entrepreneurship, Beekeeping, Scouting

PENDAHULUAN

Gerakan Pramuka merupakan sebuah organisasi pendidikan kepramukaan untuk para pemuda dalam rangka membantu mengembangkan pribadi yang mantap fisik, intelektual, emosi, sosial, dan spritualnya, agar menjadi warga negara yang bertanggungjawab, mandiri, peduli dan memiliki keteguhan dan kesetiaan. Pramuka Berkualitas merupakan salah satu sasaran dari program prioritas bidang Program Peserta Didik (Prodik). Ujung tombak Gerakan Pramuka adalah wahana pembinaan langsung pada Pramuka, cita, karsa, karya dan citra gerakan pramuka yang langsung dirasakan oleh masyarakat. Pendidikan kewirausahaan dalam kepramukaan mendidik kaum muda agar memiliki jiwa dan semangat, percaya diri, mandiri, kreatif dan mampu menemukan peluang, inovatif, bekerja keras, berdisiplin, kepemimpinan dan manajerial, berfikir dan bertindak strategik, berani mengambil langkah dan menanggung resiko.

Sarana media pendidikan kewirausahaan pada kepramukaan adalah tersedianya Pembina Pramuka yang berkualitas, sehingga dapat menyelenggarakan kegiatan kepramukaan dengan sebaik-baiknya dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan; Tersusunnya PRODIK yang baik; Kemampuan Pembina dalam mengelola satuan; Pendayagunaan SKU, SKK DAN SPG dan usaha pemilikan TKU, TKK, dan TPG sebagai alat pendidikan, Pendayagunaan Satuan karya Pramuka sebagai wadah pengembangan bakat dan minat para Pramuka Penegak dan Pandega, Kegiatan Keagamaan untuk mempertebal IMTAQ, serta kegiatan keterampilan dan teknologi, sebagai sarana pengembangan IPTEK.¹

Pendidikan karakter kewirausahaan merupakan pendidikan di bidang kewirausahaan yang menanamkan kebiasaan dibidang kewirausahaan tentang hal mana yang baik sehingga peserta didik menjadi paham tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan nilai yang baik dan biasa melakukannya. Menurut Hisrich-Peters dalam Suryana dan Bayu (2010)² kewirausahaan diartikan sebagai proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi. Proses pendidikan dalam Pendidikan Kepramukaan terjadi pada saat peserta didik asik melakukan kegiatan yang menarik, menyenangkan, rekreatif dan menantang. Pada saat itu, disela-sela kegiatan

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

Pendidikan Kepramukaan tersebut Pembina Pramuka memberikan bimbingan dan pembinaan watak.

Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 198 Tahun 2014 tentang petunjuk penyelenggaraan SKU (Syarat Kecakapan Umum) bahwa SKU adalah Tanda kecakapan diberikan sebagai pengakuan terhadap kompetensi peserta didik melalui penilaian terhadap perilaku dalam pengamalan nilai serta uji kecakapan umum dan uji kecakapan khusus 4 sesuai dengan jenjang pendidikan kepramukaan oleh Pembina (AD/ART Pramuka, 2014).³ Pada SKU penegak Pramuka, pada poin kewirausahaan harus dilakukan agar anggota dapat mencapai tingkatan Bantara, dan kemudian Laksana. Artinya dalam aktivitas kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sudah tugas pembina melakukan pembinaan atau latihan mengenai kewirausahaan. Kegiatan kepramukaan terdiri dari latihan-latihan yang menanamkan nilai-nilai karakter dan juga mempraktekannya langsung menuju penguasaan kompetensi berwirausaha (Persada, 2016).⁴ Begitupun dengan SKU Racana Pandega terdapat poin kewirausahaan yang harus dicapai untuk mendapatkan TKU (Tanda Kecakapan Umum) Pandega. Serta pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik yang dilakukan melalui program kegiatan kepramukaan.

Internalisasi nilai kewirausahaan yang dimaksud dalam pengabdian masyarakat ini adalah pembinaan anggota dalam kegiatan kepramukaan, hal ini memuat karakter pendidikan kewirausahaan. Anggota Pramuka mendapatkan standar pembinaan perihal kecakapan umum dan khusus, pengetahuan umum, alam bebas dan lingkungan, pengembangan kepribadian dan penguatan mental ideologi. Mereka juga memperoleh materi pengalaman lapangan perihal manajemen perjalanan, kerjasama lapangan, kemandirian dan kesetiakawanan, navigasi, pendakian, jalan malam, survival serta permainan yang berorientasi pada pendidikan. Pembinaan tersebut mampu melahirkan kreativitas dan inovasi sebagai energi utama kewirausahaan. Kegiatan Kepramukaan mampu memanfaatkan potensi organisasi dan anggota-anggotanya untuk berkembang. Mereka bekerjasama dengan dunia usaha, pemerintah daerah, atau komponen masyarakat lain untuk mendapat dukungan dari kegiatan organisasi. Kepramukaan mampu menunjukkan kerja keras dan kemandirian dengan mengembangkan kreativitas dan inovasi ke dalam kegiatan yang berorientasi entrepreneur seperti yang dijelaskan di sebelumnya (Abu Bakar, 2014).⁵

Nilai yang diterapkan dalam kepramukaan membuat anggota pramuka mempunyai komitmen yang kuat terhadap organisasinya. Hal tersebut terlihat dari lamanya anggota

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

pramuka aktif dalam organisasi pramuka. Tetapi tidak sedikit anggota pramuka yang sudah memasuki usia kerja tetapi mereka belum mempunyai pekerjaan tetap, bahkan tidak sedikit anggota yang lebih mementingkan organisasi dibandingkan kewajibannya untuk mencari nafkah. Berdasarkan hal diatas maka Universitas Respati Indonesia melaksanakan kegiatan pelatihan untuk anggota pramuka yang sudah memasuki usia kerja tetapi tidak mempunyai pekerjaan. Program tersebut berupa pelatihan kewirausahaan Budidaya Perlebahan yang tujuannya yaitu untuk meningkatkan kemampuan peserta untuk berwirausaha. Berwirausaha tidak hanya membutuhkan modal materi, pengetahuan dan keterampilan, tetapi modal sosial (*social capital*) juga dibutuhkan dalam berwirausaha.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan adanya pembinaan bagi anggota muda gerakan pramuka dalam mempelajari usaha budidaya perlebahan, sehingga tema dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah **“Pelatihan Kewirausahaan “Budidaya Perlebahan” Bagi Anggota Pramuka Penegak dan Pandega di Kwartir Ranting Cipayung”**.

Tujuan Umum

Kegiatan wirausaha ini bertujuan mencetak tenaga terampil di bidang perlebahan dengan memberi kesempatan kepada masyarakat luas untuk mengenal dan mengukti pelatihan budidaya perlebahan. Usaha budidaya lebah madu merupakan salah satu usaha yang memiliki prospek usaha yang baik. Peluang pasar seperti ini dapat dioptimalkan oleh generasi muda Pramuka agar mampu maenjadi wirausawan muda dan menjadi Sumber Daya Manusia yang unggul.

Tujuan Khusus

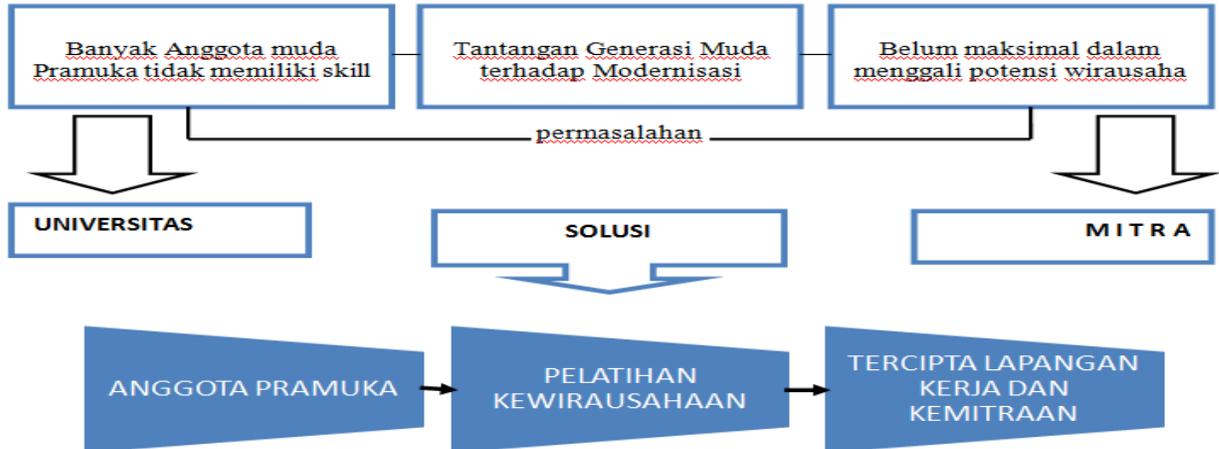
Tujuan khusus Kegiatan wirausaha bagi Anggota Pramuka adalah :

- a. Anggota Pramuka mendapatkan standar pembinaan perihal kecakapan umum dan khusus, pengetahuan umum, alam bebas dan lingkungan, pengembangan kepribadian dan penguatan mental ideologi.
- b. Anggota Pramuka memperoleh materi pengalaman lapangan perihal manajemen perjalanan, kerjasama lapangan, kemandirian dan kesetiakawanan, navigasi, pendakian, jalan malam, survival serta permainan yang berorientasi pada pendidikan.

SKU (Syarat Kecakapan Umum) SKU adalah Tanda kecakapan diberikan sebagai pengakuan terhadap kompetensi peserta didik melalui penilaian terhadap perilaku dalam pengamalan nilai serta uji kecakapan umum dan uji kecakapan khusus sesuai dengan jenjang pendidikan kepramukaan oleh Pembina (AD/ART Pramuka, 2014).

METODE KEGIATAN

Solusi untuk mengatasi permasalahan terkait untuk melaksanakan Pelatihan Kewirausahaan “Budidaya Perlebahan” Bagi Anggota Pramuka Penegak dan Pandega di Kwartir Ranting Cipayung, digambarkan dalam sekma kegiatan sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Solusi Permasalahan Wirausaha Anggota Pramuka

Tahapan Kegiatan

Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan “Budidaya Perlebahan” Bagi Anggota Pramuka Penegak dan Pandega di Kwartir Ranting Cipayung, dilaksanakan sebagai tahapan berikut :

1. Sosialisasi pelatihan dan ijin kegiatan

Informasi mengenai pelaksanaan kegiatan pelatihan diberikan oleh Pembina kepada Anggota Pramuka Penegak dan Pandega di Kwartir Ranting Cipayung agar para anggota mempersiapkan diri untuk mengikuti pelatihan dan memahami tujuan pelatihan kewirausahaan.

2. Pelatihan Kewirausahaan adalah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman ataupun perubahan sikap anggota Pramuka di bidang wirausaha.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Pendekatan

Metode pelatihan berbasis kelompok masyarakat/mitra dengan model pendampingan (sistering) yang dilakukan secara bersama-sama antara Pembina, Pendamping, Mitra dengan Anggota Pramuka.

Kegiatan

Agar kegiatan Pelatihan Kewirausahaan “*Budidaya Perlebahan*” Bagi Anggota Pramuka Penegak dan Pandega di Kwartir Ranting Cipayung dapat berjalan sesuai tujuan maka dilaksanakan tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Sosialisasi pelatihan dan ijin kegiatan

Kejelasan kegiatan pelatihan dan umpan balik yang responsive dari Anggota Pramuka Penegak dan Pandega di Kwartir Ranting Cipayung merupakan bentuk sosialisasi kepada para anggota sehingga siap untuk mengikuti pelatihan dan memahami tujuan pelatihan kewirausahaan.

2. Pelatihan Kewirausahaan

Pealtihan Kewirausahaan adalah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman ataupun perubahan sikap anggota Pramuka di bidang wirausaha.

Kegiatan telah dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal: Jumat, 27 September 2019

Waktu : 09.00 – 15.00 WIB

Lokasi : PT. Madu Pramuka Cibubur Jakarta

Jumlah Peserta : 50 orang anggota pramuka

Materi dan Pemateri sebagai berikut :

Tabel 1. Struktur Materi Pelatihan

No	Materi	Waktu	Metode	Pemateri dan Fasilitator
1	Memberi materi Peluang Wirausaha Budidaya lebah	09.00-10.00	Ceramah, tanya jawab	Dr. Nurminingsih, S.Sos, M.Si
2	Memberi materi tentang pembuatan ratu serta produk-produk lebah	10.00-11.00	Ceramah, tanya jawab, demonstrasi	Asim, S.Sos, M.Si

No	Materi	Waktu	Metode	Pemateri dan Fasilitator
3	Memberi materi Manajemen usaha budidaya lebah	13.00-15.00	Ceramah, tanya jawab, demonstrasi	Ahmadun, SH, M.Si Rushadiyati, SE, MM

3. Evaluasi Kegiatan

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi untuk mengidentifikasi faktor keberhasilan dan faktor penghambat kegiatan pelatihan sehingga dapat dilakukan penguatan ataupun perbaikan setelah diketahui hasil akhir evaluasi.

Tabel 2. Kepuasan Peserta Program Pengabdian

No	Pernyataan	Skor/Persentase				
		1	%	2	%	
1	Kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan anggota pramuka				4	10.5
2	Kerjasama pengabdian dengan anggota pramuka				4	10.5
3	Memunculkan aspek pemberdayaan anggota pramuka			3	7.8	
4	Meningkatkan motivasi anggota pramuka untuk berkembang				4	10.5
5	Sikap/perilaku pengabdian di lokasi Pengabdian				4	10.5
6	Komunikasi/koordinasi LPPM dengan penanggungjawab lokasi pengabdian				4	10.5
7	Kesesuaian waktu pelaksanaan dengan kegiatan masyarakat				4	10.5
8	Kesesuaian keahlian pengabdian dengan kegiatan pengabdian				4	10.5
9	Kemampuan mendorong kemandirian/swadaya masyarakat			3	7.8	
10	Hasil pengabdian dapat dimanfaatkan anggota pramuka				4	10.5
	Rerata			6	16	32 84

Berdasarkan hasil kepuasan peserta program pengabdian diketahui bahwa rata-rata pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah 84% sangat baik dan 16% baik. Evaluasi pelatihan meliputi materi, pelatih penyelenggaraan dan peserta. Evaluasi materi meliputi: keluasan dan kecukupan materi, kesesuaian dengan bidang kerja peserta. Evaluasi pelatih meliputi: penguasaan dan ketepatan waktu, sistematika penyajian, penggunaan metode dan alat bantu, daya simpati, gaya, dan sikap

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

terhadap peserta, penggunaan bahasa, pemberian motivasi belajar kepada peserta, pencapaian tujuan instruksional, kerapian berpakaian. Penilaian pelatihan meliputi: pencapaian tujuan, dan metode pelatihan. Penyelenggaraan pelatihan meliputi: keseluruhan penyelenggaraan, ruangan dan fasilitas, dan waktu atau jadwal yang disediakan. Untuk peserta evaluasi dilakukan dengan pengamatan terhadap kehadiran, partisipasi, antusiasme, dan hasil budidaya.

SIMPULAN

Pelatihan kegiatan kewirausahaan telah dilaksanakan pada Tahap I hari Jumat tanggal 27 September 2019 di lokasi mitra yakni PT. Madu Pramuka Cibubur Jakarta. Jumlah peserta sebanyak 50 peserta anggota Pramuka. Hasil kepuasan peserta program pengabdian diketahui bahwa rata-rata pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah 84% sangat baik dan 16% baik. Diharapkan kegiatan pelatihan kewirausahaan memberi dampak positif dan menimbulkan motivasi wirausaha dan melahirkan *startup* baru dari anggota Pramuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiefta, A. 2016. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Ekstrakurikuler Wajib Kepramukaan Terhadap Karakter Kewirausahaan (Studi Kasus.Peserta Didik Kelas XI SMP YPI Bandung).Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pasundan.Bandung
- AD & ART Gerakan Pramuka (Kepres. RI No. 034 Tahun 1999 dan Kep. Ka. Kwarnas No. 107 Tahun 1999, Kwarnas. Jakarta, 1999
- Suryana Yuyus dan Kartib Bayu, 2010. Kewirausahaan. Kencana. Jakarta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka
- Yunus, A. B. 2014. Menciptakan Ecoentrepreneurial Campus Melalui Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan.Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya.Volume 4 Nomor 1 Juli 2014.